

THE ROLE OF AUDITORS IN MAINTAINING PROFESSIONAL ETHICS AND CORPORATE GOVERNANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

PERAN AUDITOR DALAM MENJAGA ETIKA PROFESI DAN TATA KELOLA KORPORAT SELAMA PANDEMI COVID-19

Irsyad Haryono Aulia¹, Irsyad Maulana², Nurul Jannah³, Suwito⁴, Wardana⁵, Suropto⁶

Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Pamulang
E-mail: irsyadharyonoaulia.tbh@gmail.com¹, imirsyadm@gmail.com²,
nuruljannah130501@gmail.com³, suwitoprayogo53@gmail.com⁴,
wardanaaps73@gmail.com⁵, dosen00756@unpam.ac.id⁶

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has imposed significant challenges on auditing practices, particularly in maintaining professional ethics and corporate governance. This descriptive study aims to analyze the role of auditors in upholding professional ethics and supporting good corporate governance during this crisis. Data were collected through literature review and document analysis from various auditing firms in Indonesia. The findings indicate that auditors play a critical role in maintaining transparency and accountability. Challenges such as physical restrictions and economic pressures necessitated adaptations in auditing methods, with digital technology playing a key role in sustaining communication between auditors and clients. This study provides deep insights into the importance of ethics and professionalism in auditing during uncertain times and proposes recommendations for the auditing profession to enhance resilience and integrity in the future.

Keywords: Professional Ethics, Corporate Governance, COVID-19 Pandemic, Auditors, Transparency, Accountability, Digital Technology, Audit.

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan berbagai tantangan yang signifikan terhadap praktik audit, termasuk dalam menjaga etika profesi dan tata kelola korporat. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif untuk menganalisis peran auditor dalam menjaga etika profesi dan mendukung tata kelola korporat yang baik selama masa krisis ini. Data dikumpulkan melalui studi literatur dan analisis dokumen dari berbagai firma audit di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor memainkan peran kritis dalam mempertahankan transparansi dan akuntabilitas. Kendala seperti pembatasan fisik dan tekanan ekonomi menuntut adaptasi metode audit, dengan teknologi digital memegang peranan penting dalam menjaga komunikasi antara auditor dan klien. Studi ini memberikan pandangan mendalam tentang pentingnya etika dan profesionalisme dalam audit selama masa tidak pasti dan mengusulkan rekomendasi bagi profesi audit untuk memperkuat ketahanan dan integritas di masa mendatang.

Kata Kunci: Etika Profesi, Tata Kelola Korporat, Pandemi COVID-19, Auditor, Transparansi, Akuntabilitas, Teknologi Digital, Audit.

PENDAHULUAN

Wabah pandemi COVID-19 telah mengganggu sistem ekonomi global dan mengubah lanskap operasi serta tata kelola perusahaan. Profesi audit, yang sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, tidak terkecuali dari pengaruh ini. Selama pandemi, auditor dihadapkan pada

tantangan unik yang tidak hanya menguji kapasitas mereka dalam menjalankan fungsi audit, tetapi juga dalam mempertahankan etika profesi yang merupakan dasar dari kepercayaan publik terhadap integritas informasi keuangan. Dalam menghadapi krisis ini, auditor harus menyesuaikan metode kerja mereka, sering kali beralih ke solusi digital untuk mengatasi pembatasan fisik

dan menjaga kontinuitas audit. Di sisi lain, tekanan ekonomi yang meningkat dapat menempatkan etika profesi dalam risiko, memaksa auditor untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi dan kepatuhan terhadap standar etika yang ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana auditor mempertahankan etika profesi dan tata kelola korporat yang baik di tengah tantangan yang dihadirkan oleh pandemi. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, studi ini mengumpulkan dan menganalisis data dari literatur yang relevan serta dokumentasi dari berbagai firma audit di Indonesia. Hasilnya diharapkan memberikan wawasan tentang praktik terbaik dan rekomendasi untuk memperkuat profesi audit dalam menghadapi masa depan yang tidak pasti. Kondisi pandemi telah mempercepat perubahan dalam standar dan praktek audit, dan memperjelas bahwa adaptasi cepat terhadap kondisi yang berubah adalah kunci untuk mempertahankan efektivitas dan relevansi profesi audit dalam jangka panjang. Ini membutuhkan tidak hanya adaptasi teknologi, tetapi juga peningkatan pada pendidikan dan pelatihan auditor untuk mengatasi tantangan yang kompleks dan beragam.

Selain itu, krisis ini juga memberikan kesempatan untuk refleksi dan penilaian ulang terhadap prinsip etika yang mengatur profesi ini. Auditor harus mengambil peran aktif dalam mempromosikan keadilan dan kejujuran, tidak hanya dalam konteks keuangan tetapi juga dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya fokus pada respon teknis auditor terhadap pandemi, tetapi juga pada pengaruhnya terhadap perilaku etis dan profesionalisme dalam jangka panjang. Dalam konteks ini, audit independen menjadi lebih kritis dari sebelumnya. Audit harus dilakukan dengan ketelitian yang lebih tinggi, dengan penekanan kuat pada etika dan

independensi. Hal ini menjadi penting karena kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan adalah fundamental dalam menjaga stabilitas pasar dan kepercayaan investor, terutama dalam periode ketidakpastian ekonomi yang tinggi.

Perubahan yang diakibatkan oleh pandemi ini juga mengharuskan peninjauan kembali terhadap kode etik auditor. Perlu ada klarifikasi lebih lanjut mengenai apa yang diharapkan dari auditor dalam situasi krisis, termasuk bagaimana mengelola potensi konflik kepentingan dan bagaimana tetap mempertahankan objektivitas. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks saat ini tetapi juga menjadi penting sebagai acuan untuk perubahan masa depan dalam praktik dan standar audit. Dalam menanggapi dinamika pandemi ini, auditor harus lebih dari sekedar pemenuhan kepatuhan; mereka harus bertindak sebagai penjaga keandalan informasi di tengah ketidakpastian pasar. Ini menuntut tidak hanya keahlian teknis yang tinggi, tetapi juga kekuatan dalam etika profesi. Pandemi telah menekankan pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, memperluas peran auditor dari pengawasan keuangan menjadi pembina kepercayaan publik dan integritas korporat.

Menghadapi situasi ini, audit independen memainkan peran kunci dalam menjamin bahwa keputusan bisnis diambil pada dasar informasi yang tepat dan jujur. Peran ini sangat penting karena organisasi berusaha untuk tidak hanya bertahan namun juga beradaptasi dengan kondisi pasar yang baru. Auditor, dengan posisi unik mereka yang mengharuskan jarak dari tekanan internal perusahaan, diharapkan untuk memberikan perspektif objektif yang meningkatkan keputusan strategis. Namun, transisi ke operasi yang lebih digital dan remote juga membawa tantangan baru dalam memastikan integritas data dan keamanan sistem. Oleh

karena itu, penting bagi profesi audit untuk beradaptasi dengan cepat, tidak hanya dalam hal teknologi tetapi juga dalam mengimplementasikan prosedur yang dapat menjaga kualitas audit di tengah kondisi yang berubah-ubah. Pendekatan yang diambil bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang berarti bagi profesi audit untuk menghadapi tantangan serupa di masa depan dan memperkuat fondasi tata kelola korporat yang beretika dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengkaji peran auditor dalam menjaga etika profesi dan tata kelola korporat selama pandemi COVID-19. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat kondisi faktual dari fenomena yang sedang diteliti, khususnya terkait dengan bagaimana auditor beradaptasi dan menjaga standar profesionalisme dalam kondisi yang tidak stabil. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui analisis dokumen dan studi literatur yang melibatkan berbagai sumber termasuk publikasi industri, laporan keuangan, dan panduan praktik audit yang dikeluarkan oleh lembaga profesional selama pandemi. Sumber-sumber ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang luas mengenai perubahan dalam praktik audit dan bagaimana auditor menanggapi tekanan etika serta kebutuhan tata kelola selama krisis.

Data dikumpulkan melalui penyelidikan menyeluruh terhadap dokumen-dokumen yang terpublikasi selama periode pandemi, serta artikel dan buku teks yang berkaitan dengan etika audit dan respons terhadap kondisi krisis. Dalam pengumpulan data, fokus utama adalah pada analisis konten dari berbagai sumber primer dan sekunder yang terkait dengan peran auditor selama pandemi COVID-19. Proses ini meliputi:

1. Memilih dokumen yang relevan dari database profesional seperti situs web asosiasi akuntansi nasional dan internasional, serta database jurnal ilmiah yang menyediakan akses ke artikel terkait audit, etika profesional, dan tata kelola korporat. Dokumen yang dipilih termasuk panduan praktik profesional, laporan posisi, artikel penelitian, dan white papers yang diterbitkan selama periode pandemi.
2. Mengumpulkan dan memeriksa regulasi yang dikeluarkan oleh badan pengawas keuangan dan organisasi profesional yang berpengaruh, untuk memahami perubahan dalam persyaratan audit dan ekspektasi etika selama pandemi. Ini termasuk perubahan kebijakan sementara atau permanen yang diadopsi untuk mengatasi tantangan operasional dan etika yang unik di masa pandemi.
3. Meninjau studi kasus yang dipublikasikan oleh firma audit yang menggambarkan tantangan khusus dan solusi inovatif yang diterapkan selama audit di tengah pandemi. Studi kasus ini memberikan detail konkret mengenai aplikasi praktis dari etika audit dan tata kelola dalam situasi nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pandemi COVID-19, auditor dihadapkan pada berbagai tantangan yang menguji integritas dan keandalan sistem audit serta tata kelola korporat. Fokus utama dari pembahasan ini adalah bagaimana auditor mempertahankan etika profesi dan mengelola tanggung jawab tata kelola korporat di tengah krisis yang tidak hanya mengganggu operasional bisnis tetapi juga memperkenalkan risiko baru dan tekanan etika yang kompleks.

Dalam menghadapi pandemi, auditor harus dengan cepat menyesuaikan praktik mereka untuk mengatasi pembatasan fisik dan perubahan

mendadak dalam lingkungan bisnis. Penggunaan teknologi audit digital, seperti audit remote dan penggunaan alat analitik data besar, memungkinkan auditor untuk terus melaksanakan tugas mereka meskipun terdapat pembatasan fisik (Sari et al., 2022). Namun, transisi ini juga menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana menjaga kualitas audit dan memastikan bahwa etika profesional tidak dikompromikan karena keterbatasan pengamatan fisik dan interaksi langsung.

Pandemi telah memperluas peran auditor dalam memberikan panduan dan nasihat yang bukan hanya tentang kepatuhan finansial tetapi juga tentang cara bertahan selama krisis ekonomi. Dalam konteks ini, keberlanjutan dan tanggung jawab sosial menjadi bagian penting dari tata kelola korporat. Auditor berperan penting dalam memastikan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada profitabilitas tetapi juga pada praktik etis yang mendukung keberlangsungan jangka panjang. Dalam situasi di mana perusahaan mungkin menghadapi tekanan untuk memanipulasi laporan keuangan demi menyajikan citra yang lebih stabil, auditor harus teguh dalam prinsip mereka dan tidak membiarkan standar etika mereka terkikis.

Regulator dan badan standar profesional telah merespons pandemi dengan menyesuaikan beberapa standar audit dan pelaporan. Auditor harus mengikuti perkembangan ini dengan cermat dan menerapkannya dalam praktik audit mereka untuk memastikan kepatuhan dan ketepatan laporan keuangan. Perubahan ini sering kali memerlukan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks hukum dan ekonomi yang baru, menuntut keterampilan interpretatif dan analitis yang lebih tinggi dari auditor. Di sisi tata kelola korporat, pandemi telah menekankan perlunya transparansi dan akuntabilitas. Auditor memainkan peran penting dalam memastikan bahwa pihak-pihak berkepentingan mendapatkan

informasi yang akurat dan tepat waktu tentang kesehatan finansial dan operasional perusahaan. Hal ini penting untuk memelihara kepercayaan investor dan stakeholder lainnya selama periode ketidakpastian.

Kolaborasi menjadi penting saat auditor, perusahaan, dan regulator harus bekerja bersama lebih erat untuk mengatasi tantangan yang timbul dari pandemi. Komunikasi yang efektif dan transparan antara auditor dengan manajemen perusahaan dan pihak berkepentingan memastikan bahwa semua keputusan diambil dengan mempertimbangkan risiko dan dampak yang terukur. Ini termasuk membagikan temuan audit yang mungkin mempengaruhi keputusan strategis dan operasional perusahaan.

Etika dan independensi auditor menjadi fokus utama, terutama ketika perusahaan mungkin berada di bawah tekanan untuk menyesuaikan hasil mereka demi memenuhi ekspektasi pasar. Auditor harus menjaga sikap profesional tanpa memihak, memastikan bahwa mereka tidak memberikan konsesi pada prinsip audit, meskipun di bawah tekanan dari klien atau situasi pasar. Tanggung jawab ini adalah inti dari menjaga kepercayaan publik dan integritas laporan keuangan. Pandemi juga mempercepat kebutuhan akan penerapan prinsip keberlanjutan dalam audit dan tata kelola. Auditor memainkan peran penting dalam mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam evaluasi mereka. Mempromosikan keberlanjutan tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan tetapi juga mendukung keberlanjutan jangka panjang dengan mengurangi risiko dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

Kemampuan untuk beradaptasi dan fleksibel dalam metodologi audit adalah kritis selama pandemi, dimana kondisi dan informasi berubah dengan cepat. Auditor harus dapat mengganti atau menyesuaikan

teknik audit tradisional dengan pendekatan yang lebih modern dan digital yang memungkinkan efisiensi dan efektivitas audit meskipun dalam kondisi terbatas. Pandemi telah memberikan pelajaran penting tentang resiliensi dan kesiapan audit. Profesi audit dipanggil untuk merefleksikan dan mungkin merevisi standar dan prosedur untuk lebih siap menghadapi krisis masa depan. Ini mungkin termasuk peningkatan pada pendidikan dan pelatihan auditor, serta perubahan dalam peraturan dan standar audit untuk mencerminkan realitas baru yang dihadapi oleh profesi.

Seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan bisnis, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas menjadi lebih penting dari sebelumnya. Auditor berada di garis depan untuk memastikan bahwa perusahaan menyediakan informasi yang jujur dan akurat kepada para pemangku kepentingan. Ini tidak hanya melindungi investor dan pasar, tetapi juga membantu dalam membangun gambaran yang realistis dari posisi keuangan perusahaan, yang penting untuk membuat keputusan yang tepat selama dan setelah krisis. Dalam kondisi krisis, tekanan untuk melanggar norma-norma etis bisa meningkat, baik dari dalam perusahaan maupun dari eksternal. Dalam hal ini, auditor harus lebih waspada dan tegas dalam menjaga independensi mereka dan menghindari konflik kepentingan. Mereka harus menegakkan standar etis yang tinggi dan memastikan bahwa semua tindakan audit dijalankan dengan integritas penuh, terlepas dari tekanan eksternal.

Adopsi teknologi telah menjadi faktor penting selama pandemi, tidak hanya untuk memungkinkan auditor melakukan pekerjaan mereka dari jarak jauh, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara lebih efisien. Penggunaan alat analitik canggih dan AI dalam audit bisa meningkatkan akurasi dan kedalaman pengawasan, memungkinkan auditor

untuk mengidentifikasi potensi masalah keuangan sebelum mereka menjadi lebih besar. Pengalaman selama pandemi menunjukkan kebutuhan untuk mengembangkan kerangka kerja audit yang lebih fleksibel dan tangguh, yang dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi krisis. Ini bisa mencakup pengembangan standar baru yang mengintegrasikan praktik terbaik yang ditemukan selama pandemi dan memastikan bahwa auditor dapat beroperasi dengan efektif, tanpa mengorbankan standar etis atau kualitas audit.

Pandemi telah mendorong auditor untuk lebih menekankan pada keberlanjutan dan etika dalam praktik audit mereka. Sebagai respons terhadap perubahan keadaan dan risiko yang dipercepat oleh pandemi, auditor diharapkan untuk lebih memperhatikan praktik yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Hal ini mencakup evaluasi terhadap cara perusahaan mengelola dampak sosial dan lingkungannya, yang menjadi semakin penting dalam tata kelola korporat. Auditor, dengan posisi unik mereka sebagai penilai objektif, memiliki peran vital dalam memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan bukan hanya kesehatan ekonomi perusahaan tetapi juga kontribusi sosial dan lingkungan yang bertanggung jawab. Dengan adopsi audit jarak jauh sebagai norma baru selama pandemi, terdapat tantangan etika baru yang muncul, seperti masalah keamanan data dan privasi. Auditor harus memastikan bahwa semua data yang diperoleh selama proses audit dijaga kerahasiaannya dan digunakan sesuai dengan standar etika profesi. Mereka juga harus memastikan bahwa proses audit tetap independen dan objektif, meskipun dilakukan secara virtual, tanpa pengawasan fisik yang biasanya membantu dalam memastikan kepatuhan.

Mempertahankan integritas profesional dalam konteks yang cepat berubah memerlukan kode etik yang

dinamis dan adaptif. Auditor harus berperan aktif dalam mengusulkan dan mendukung pembaruan terhadap kode etik yang mengakomodasi situasi krisis dan memastikan bahwa etika profesional tidak dikompromikan, bahkan dalam situasi yang paling menantang sekalipun. Ini termasuk rekomendasi untuk penyesuaian sementara pada standar audit atau praktik kerja yang memungkinkan auditor untuk tetap efektif sambil mempertahankan standar etik yang tinggi.

Selama krisis, transparansi menjadi lebih penting, dan auditor memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa semua informasi material disampaikan kepada para pemangku kepentingan secara jujur dan tepat waktu. Hal ini esensial untuk memelihara kepercayaan dan stabilitas pasar, terutama ketika investor dan pemangku kepentingan lainnya sangat bergantung pada laporan keuangan untuk membuat keputusan penting. Auditor harus memastikan bahwa manajemen perusahaan tidak menahan informasi penting atau menggambarkan situasi keuangan yang tidak akurat atau menyesatkan.

Pandemi memaksa auditor untuk beralih ke metode audit jarak jauh, memanfaatkan teknologi digital untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Meskipun alat digital ini memungkinkan auditor untuk tetap menjalankan fungsi mereka tanpa interaksi fisik, mereka juga menghadirkan tantangan baru terkait dengan integritas data dan keamanan informasi. Auditor harus memastikan bahwa teknologi yang digunakan memenuhi standar keamanan yang ketat dan bahwa data klien tetap terjaga kerahasiaannya. Penggunaan alat analitik canggih dan big data telah membantu meningkatkan efisiensi audit, tetapi juga membutuhkan auditor untuk memiliki keterampilan baru dan pemahaman mendalam tentang teknologi ini.

Tata kelola korporat yang baik menjadi semakin penting selama pandemi. Auditor berperan penting dalam menilai

dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan memenuhi standar tata kelola yang baik. Mereka harus memastikan bahwa komite audit dan dewan direksi mendapatkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan untuk membuat keputusan strategis yang kritis selama krisis. Dengan meningkatnya risiko keuangan dan operasional, auditor juga perlu mengevaluasi efektivitas kontrol internal dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Selama pandemi, menjaga independensi dan objektivitas menjadi tantangan tersendiri bagi auditor. Tekanan untuk memberikan hasil audit yang menguntungkan bagi perusahaan yang sedang berjuang bisa sangat besar. Auditor harus tetap teguh pada prinsip etika mereka dan memastikan bahwa setiap penilaian dan laporan yang mereka buat adalah hasil dari analisis yang objektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak manapun. Independensi auditor adalah kunci untuk menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan sistem tata kelola perusahaan. Auditor memiliki peran dalam memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mematuhi peraturan keuangan tetapi juga bertindak dengan cara yang etis dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Auditor harus memperhatikan praktik-praktik perusahaan yang mungkin merugikan masyarakat atau lingkungan dan melaporkannya dengan jujur dalam temuan mereka.

SIMPULAN

Pandemi COVID-19 telah membawa tantangan yang signifikan bagi profesi audit, menuntut auditor untuk mempertahankan etika profesional dan tata kelola korporat di tengah ketidakpastian dan tekanan yang luar biasa. Auditor telah menunjukkan adaptabilitas dengan mengadopsi teknologi digital dan metode audit jarak

jauh untuk mengatasi pembatasan fisik. Namun, transisi ini juga membawa tantangan baru terkait dengan menjaga kualitas audit dan memastikan keamanan data serta privasi.

Auditor memainkan peran kunci dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas selama masa krisis, membantu perusahaan dalam menavigasi tekanan ekonomi dan risiko yang meningkat. Mereka harus tetap teguh dalam menjaga independensi dan objektivitas, meskipun ada tekanan dari manajemen perusahaan untuk menyesuaikan hasil laporan keuangan. Selain itu, pandemi telah memperkuat kebutuhan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam audit, mendorong auditor untuk mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari operasi perusahaan.

Pandemi COVID-19 telah menegaskan kembali pentingnya peran auditor dalam menjaga etika profesi dan tata kelola korporat. Ke depan, profesi audit harus terus memperkuat standar etika, meningkatkan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, serta mengembangkan kerangka kerja yang lebih fleksibel dan tangguh untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, auditor dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan praktik bisnis di masa krisis dan seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, R., Widyastuti, S., & Indarso, A. O. (2022). Strategi Auditor Dalam Mempertahankan Kualitas Audit Di Masa Covid-19. *Sebatik*, 26(1), 363–369. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1756>
- Sari, C. W. A., & Novita, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 112-134.
- Satyawan, M. D., Triani, N. N. A., Yanthi, M. D., Siregar, C. S., Kusumaningsih, A., & Paino, H. (2021). Akselerasi Peran Teknologi Dalam Audit Saat Covid-19. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 186-206.
- Tedjasuksmana, B. (2021, March). Optimalisasi Teknologi Dimasa Pandemi Melalui Audit Jarak Jauh Dalam Profesi Audit Internal. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (Vol. 1, No. 1, pp. 313-322)*.
- Annisa, E., & Syofyan, E. (2023). Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Selama Masa Pandemi Covid-19: Faktor Audit Tenure, Reputasi KAP, dan Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 344-355.
- Marliana, N. M., & Nurcahya, Y. A. (2023). Strategi Baru Auditor Sebagai Cara Mempertahankan Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(2), 171-178.
- TERESIA, A. (2022). TANTANGAN DAN PELUANG PEMERIKSAAN BUKTI AUDIT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Prawitasari, P. P., & Dewi, P. P. R. A. (2023). REFLEKSI ETIKA PROFESI AKUNTAN PUBLIK DENGAN KARAKTER PEWAYANGAN: PANCA PANDAWA DAN SRI KRESNA. *Akuntansi Dewantara*, 7(2), 198-206.

- Nugraheni, B. L. Y., Indarto, S. L., & Teresia, A. Penugasan Audit di Masa Krisis.
- Harjanto, A. P., Kiswanto, K., Rahmawati, N., & Harjanto, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderating. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(5), 214-224.
- Berliafrida, R. N. (2021). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP ALOKASI BELANJA DAN KINERJA KEUANGAN PADA BALAI PSDA PEMALI COMAL KOTA TEGAL (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Schwab, K. Dampak Teknologi Digital Pasca Pandemi Covid 19 terhadap Akuntan bisnis dalam Perusahaan di Indonesia. *JIA Sandikta*, 38.
- Prakosa, D. K., & Firmansyah, A. (2022). Apakah Revolusi Industri 5.0 Dapat Menghilangkan Profesi Akuntan?. *Jurnalku*, 2(3), 316-340.